

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan yakni untuk membentuk manusia yang berkualitas sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 (2003: 56) yang isinya sebagai berikut: “Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam buku Rusman (2017:1), belajar pada hakikatnya proses interaksi individu siswa terhadap semua situasi yang ada di sekitar. Belajar dapat dipandang sebagai proses berbuat melalui berbagai pengalaman dan proses yang diarahkan kepada tujuan. Belajar juga merupakan kegiatan proses pengetahuan seseorang dalam melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu.

Prestasi belajar adalah pencapaian akhir kemampuan mahasiswa yang diberikan oleh dosen sebagai bentuk perumusan untuk mencerminkan hasil belajarnya (Takrim dan Reymond, 2020). Prestasi belajar Menurut Syah (2013) yang menjelaskan bahwa indikator keberhasilan mahasiswa dalam belajar yang dapat berupa skala angka, maupun skala huruf selama mengikuti proses belajar mengajar.

Muzenda (2013) penilaian prestasi mahasiswa disebut dengan nilai IPK atau dapat menggunakan pendekatan rata-rata nilai mata kuliah selama satu semester. Sebagai tolok ukur keberhasilan selama proses belajar di perguruan tinggi antara mahasiswa dengan dosen yang bertugas mentransfer ilmunya, oleh karenanya dosen dituntut memiliki kompetensi yang tinggi hal ini sangat penting mendapatkan nilai IPK yang tinggi.

Dosen merupakan tenaga yang memiliki peranan dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan sebagai kunci keberhasilan mahasiswa. Ditangan pengajar, mutu pendidikan dapat diupayakan ke arah yang lebih baik. Hal ini tersebut memaksa dosen agar mampu dipersiapkan secara optimal kompetensinya, karena bagaimanapun kompetensi dosen mencerminkan kinerja dosen atau kemampuan dosen dalam mengajar di kelas perkuliahan sehingga dapat dipastikan semakin baik kompetensi yang dimiliki dosen, maka semakin besar kemungkinan prestasi belajar mahasiswa meningkat pula, (Takrim dan Reymond, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan menerapkan tri dharma perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sehingga Dosen dituntut untuk memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan yang memadai, disamping itu dosen juga diperlukan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop-workshop dengan harapan dosen benar-benar memahami bidang tugasnya dalam menghadapi perubahan-perubahan seperti perubahan kurikulum, kemajuan ilmu pengetahuan, dan pembaharuan strategi pembelajaran agar dapat terwujud.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen memiliki kompetensi yang sama dengan guru yakni 1) kompetensi pedagogik

yang meliputi kemampuan dalam mengelola pembelajaran, 2) kompetensi kepribadian yang meliputi sikap dan tindakan dosen selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, 3) kompetensi sosial yang meliputi kemampuan interaksi komunikasi, 4) kompetensi profesional yang meliputi penguasaan materi serta menyebarluaskan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan. Dosen juga dapat berperan untuk mentransformasikan ilmunya kepada mahasiswa dengan kompetensi yang dimilikinya tersebut.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, pasal 28 ayat 3 butir yang menyebutkan (a), kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru/dosen dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Ada salah satu faktor belajar yang diduga berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa adalah gaya belajar. Gaya belajar (*learning styles*) adalah suatu proses mobilisasi perilaku, menghayati, serta kecenderungan seseorang dalam mempelajari atau memperoleh sesuatu ilmu yang dengan caranya tersendiri (Susilo, 2006: 15).

Gaya belajar dapat dibedakan menjadi 3 aspek yaitu diantaranya sebagai berikut: *visual learners*, *auditory learners*, *tactical learners*. *Visual learners* merupakan cara belajar seseorang untuk mengetahui dan memahami suatu informasi/pelajaran yang kecenderungan menggunakan indera penglihatannya, *auditory learners* yaitu cara belajar yang dimiliki seseorang untuk memberikan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran dengan berdasarkan indera pendengarannya, sedangkan *tactical learners* merupakan cara belajar seseorang yang cenderung menggunakan gerakan tubuhnya dalam memahami materi pelajarannya (Susilo, 2006: 96).

Menurut Ula (dalam Rambe Malim Soleh dan Yarni Nevi, 2019: 294), gaya belajar visual adalah cara belajar siswa dengan penggunaan indera penglihatannya untuk dapat melihat sesuatu, baik melalui gambar atau diagram, pertunjukkan, peragaan, film televisi, atau video.

Sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal penelitian dengan 60 responden yang berasal dari seangkatan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018 yang pada saat itu telah mengontrak mata kuliah statistika ekonomi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa diketahui prestasi belajar statistika ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018 sebagai berikut.

Tabel 1 1Data Hasil Observasi Awal Peneliti

Nilai	Jumlah
A	12
B	18
C	29
D	
E	1

Sumber: <https://forms.gle/qXsbs967XrhwwHZh7>

Maka dapat dianalisis bahwa dari 60 responden mahasiswa pendidikan ekonomi ada responden yang mendapatkan nilai E berjumlah 1 orang dan yang mendapatkan nilai C ada 29 orang. Kemudian, responden yang mendapatkan nilai B ada 18 orang dan nilai A ada 12 orang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar statistika ekonomi. Prestasi belajar statistika ekonomi dapat dipengaruhi dari variabel kompetensi pedagogik dan variabel gaya belajar visual, karena dengan tingginya variabel kompetensi pedagogik maka prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa meningkat dan dengan diketahui variabel gaya belajar visual yang sesuai prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa juga meningkat.

Tabel 1 2 Hasil Observasi Awal Peneliti Variabel Kompetensi Pedagogik dan Variabel Gaya Belajar Visual

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah Responden	Persentase
1	Apakah saat pembelajaran statistika ekonomi dosen menyiapkan modul pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran mahasiswa?	43 (71,66%)	17(28,33%)	60	100%
2	Apakah saat pembelajaran statistika ekonomi dosen merancang strategi, model, dan metode pembelajaran sesuai dan tepat dengan tujuan pembelajaran?	35 (58,33%)	25 (41,66%)	60	100%
3	Apakah anda selalu mencatat materi pembelajaran yang diajarkan dosen?	15 (25%)	45 (75%)	60	100%
4	Apakah anda selesai belajar merapikan alat tulis dan buku?	23 (38,33%)	37 (61,66%)	60	100%
5	Apakah anda saat belajar di rumah sambil	13 (21,66%)	47 (78,33%)	60	100%

	mendengarkan musik?				
--	---------------------	--	--	--	--

Sumber: <https://forms.gle/qXsbs967XrhwwHZh7>

Berdasarkan tabel 1.2. dapat dianalisis bahwa dari 60 responden mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengakui dosen saat pembelajaran statistika ekonomi menyiapkan modul pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran mahasiswa ada 43 orang (71,66%) selebihnya tidak mengakui ada 17 orang (28,33%). Pada pertanyaan kedua dari 60 responden mahasiswa pendidikan ekonomi yang menjawab ya saat pembelajaran statistika ekonomi dosen merancang strategi, model, dan metode pembelajaran sesuai dan tepat dengan tujuan pembelajaran ada 35 orang (58,33%) dan yang tidak ada 25 orang (41,66%). Pertanyaan ketiga dari 60 responden mahasiswa pendidikan ekonomi yang menjawab ya saat pembelajaran selalu mencatat materi ada 15 orang (25%) dan yang tidak ada 45 orang (75%). Pertanyaan keempat dari 60 responden mahasiswa pendidikan ekonomi yang menjawab ya selesai belajar merapikan alat tulis dan buku ada 23 orang (38,33%) dan yang tidak ada 37 orang (61,66%). Pertanyaan kelima dari 60 responden mahasiswa pendidikan ekonomi yang menjawab ya saat belajar di rumah sambil mendengarkan musik ada 13 orang (21,66%) dan yang tidak ada 47 orang (78,33%).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Statistika Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh mahasiswa saat belajar di kelas yaitu:

1. Mahasiswa kesulitan memahami materi pelajaran yang diajarkan dosen di kelas.
2. Mahasiswa merasakan kondisi dan iklim kelas yang tidak kondusif.
3. Mahasiswa cenderung belum mengetahui gaya belajar mereka sendiri.

4. Penggunaan gaya belajar yang belum tepat membuat nilai yang didapatkan belum maksimal.
5. Masih ada mahasiswa yang belum mendapatkan nilai yang baik.

1.3. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup dalam penelitian ini tidak meluas maka peneliti memberikan batasan masalah berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi.
2. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengelola pemahaman terhadap mahasiswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi akhir hasil belajar serta mengembangkan mahasiswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
3. Gaya belajar visual yang dimaksud adalah cara belajar mahasiswa dengan melibatkan indera penglihatannya (mata).

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018
2. Pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018
3. Pengaruh kompetensi pedagogik dan gaya belajar terhadap prestasi belajar statistika ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2018

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang
 - b. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang bermanfaat.
 - c. Dapat menamabah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi mahasiswa

Dengan membaca penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu mengetahui kompetensi dosen dan gaya belajar yang sesuai dengan penyerapan materi agar dapat tercapai tujuan pembelajarannya.
 - b. Bagi program studi pendidikan ekonomi

Sebagai saran untuk program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi agar dapat memberikan pemahaman terhadap mahasiswa dalam mengetahi kompetensi dosen dan gaya belajar yang sesuai agar tercapai tujuan pembelajarannya.
 - c. Bagi dosen

Hasil penelitian ini dapat menjadi saran bagi dosen dalam mengetahui kompetensi dosen dan gaya belajar mahasiswa yang beragam agar tercapai tujuan pembelajarannya.

1.7. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dengan huruf atau angka. Indikator prestasi belajar statistika ekonomi yaitu nilai akhir yang diperoleh dari sistem informasi akademik (SIKAD).

2. Kompetensi Pedagogik (X1)

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki dosen untuk dapat mengelola kegiatan pembelajaran mahasiswa yang meliputi pemahaman terhadap mahasiswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi akhir hasil belajar serta mengembangkan mahasiswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Gaya Belajar Visual (X2)

Gaya belajar visual adalah cara belajar mahasiswa yang menggunakan indera penglihatannya seperti menonton, melihat, memandang, dan mengamatnya.